

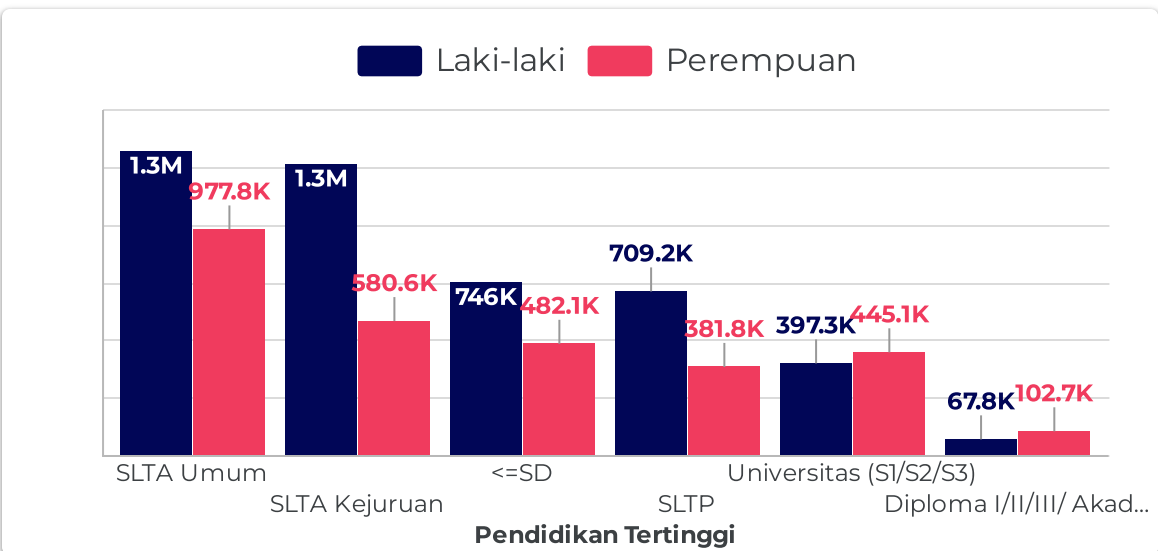
Employment Conditions for the Society

Total Penganggur
7,465,599

Total Pekerja
144,642,004

Jumlah pengangguran di Indonesia mencapai **7.465.599 orang**, atau sekitar **4,91%** dari total penduduk yang terdata. Menurut World Population Review, angka ini masih berada **di bawah rata-rata global**, yaitu sekitar 6,3%–6,5%. Selain itu menurut The Global Economy, Indonesia menempati peringkat **ke-25** dari 45 negara di Asia dalam hal tingkat pengangguran.

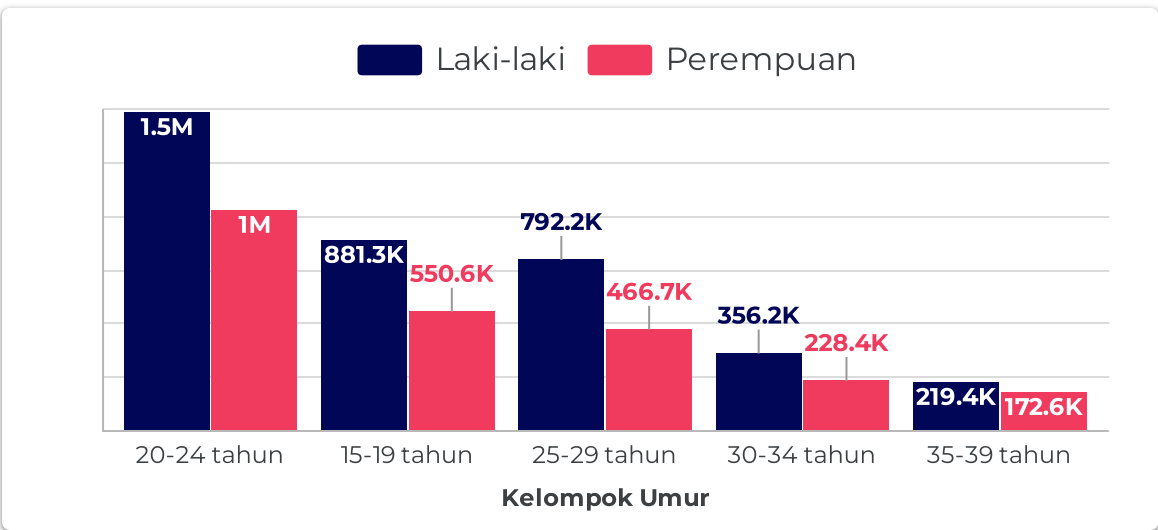
Angka Pengangguran Berdasarkan Pendidikan



Tingkat pengangguran tertinggi berasal dari **lulusan SLTA Umum dan SLTA Kejuruan (SMA dan SMK)**, sedangkan tingkat pengangguran terendah terdapat pada **lulusan Diploma I/II/III atau Akademi**.

Hal ini menunjukkan, **semakin tinggi pendidikan yang dimiliki akan semakin kecil tingkat penduduk yang menganggur**. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan menjadi salah satu **faktor penentu** untuk meningkatkan kemungkinan mendapatkan pekerjaan. Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan hingga mempersiapkan seseorang untuk lebih siap sebelum masuk ke dalam dunia kerja. Oleh karena itu, pendidikan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan karena akan meningkat bersamaan dengan kesempatan bekerja, dimana semakin tinggi pendidikan akan **semakin tinggi kesempatan mendapatkan pekerjaan**.

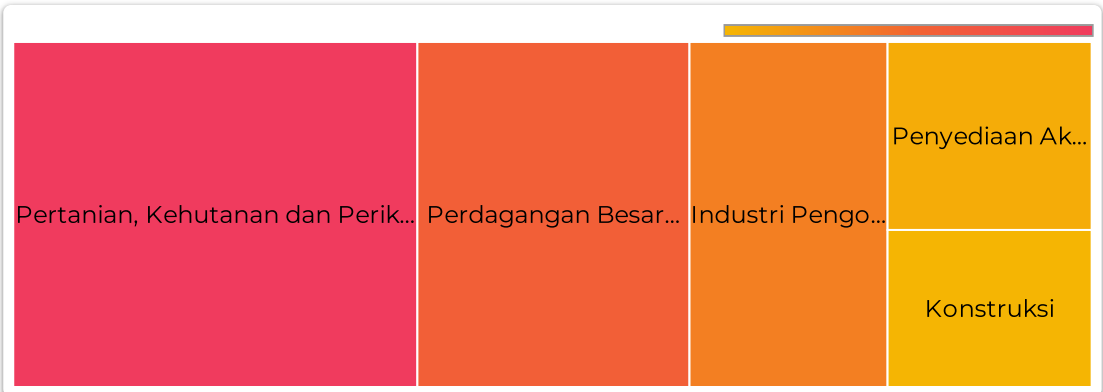
Angka Pengangguran Berdasarkan Kelompok Umur



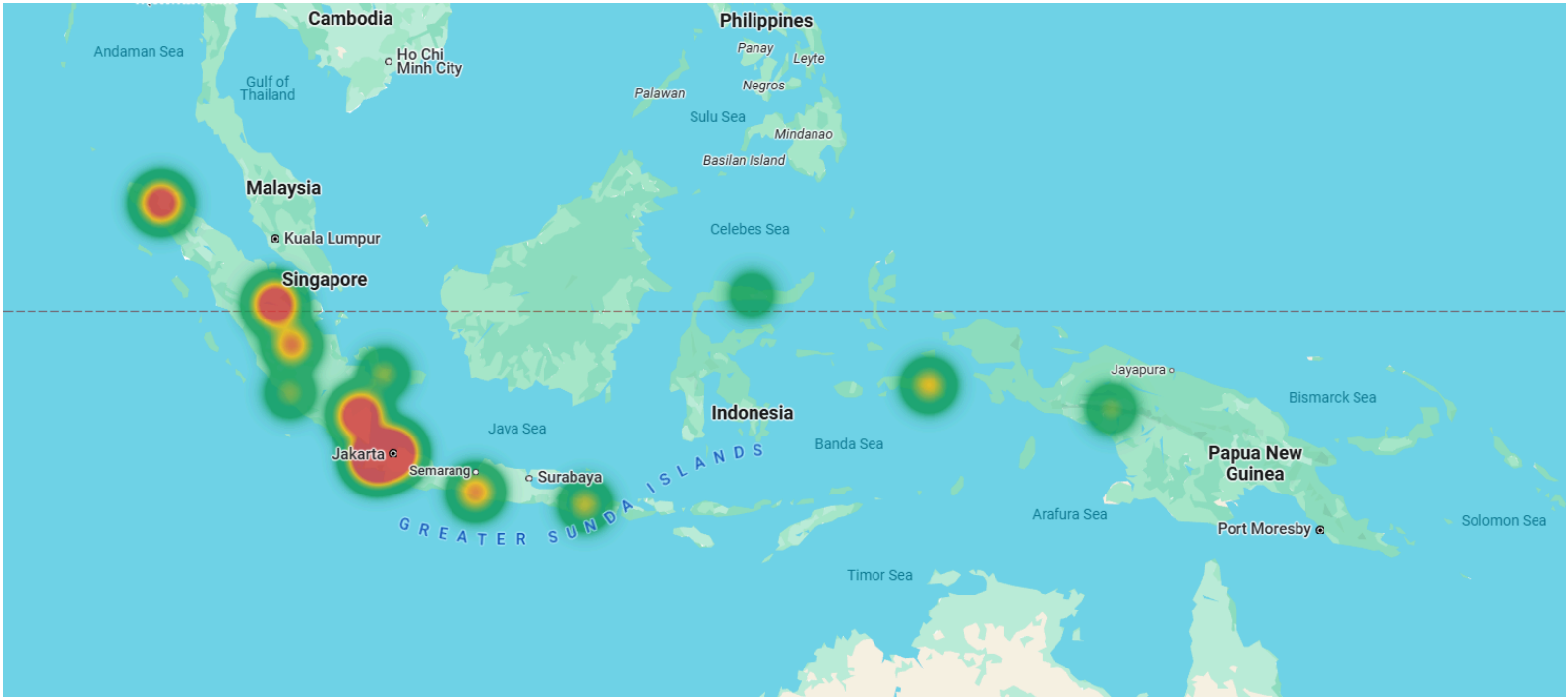
Tingkat pengangguran tertinggi terdapat pada **kelompok umur 20–24 tahun**, diikuti oleh kelompok umur 15–19 tahun. Sementara itu, **tingkat pengangguran terendah berada pada kelompok umur 35–39 tahun**.

Dapat dilihat bahwa angka **pengangguran cenderung menurun seiring bertambahnya usia**. Jika dilihat dari sisi jenis kelamin, laki-laki secara konsisten memiliki tingkat pengangguran yang lebih tinggi dibanding perempuan di setiap kelompok umur.

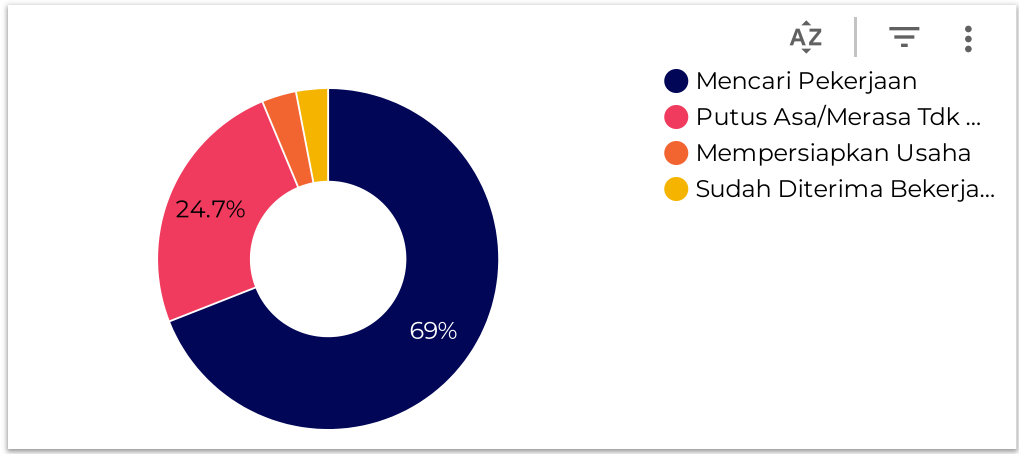
Jumlah **bidang pekerjaan** yang tersedia mencapai pada **144 juta**, dimana didominasi oleh bidang **pertanian, kehutanan, dan perikanan, kemudian diikuti dengan perdagangan besar dan eceran**. Lapangan pekerjaan yang tersedia sudah cukup banyak dan dapat mencakup **51% dari total penduduk** yang ada di Indonesia. Meskipun sudah cukup banyak lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia, perlu untuk tetap **memperluas ketersediaan lapangan pekerjaan** mengikuti dengan bertambahnya jumlah penduduk yang mencari lapangan pekerjaan dan menghadapi krisis ekonomi yang muncul.



Bidang Pekerjaan Paling Diminati



Provinsi Jawa Barat menempati peringkat pertama dengan jumlah pengangguran sebanyak **5.034,52 ribu orang** (atau sekitar 5 juta orang), sedangkan **Kalimantan Utara** berada di peringkat terakhir dengan **739,8 ribu orang**.



Disimak melalui grafik tersebut, terdapat berbagai alasan mengapa masyarakat Indonesia memilih untuk menganggur. Urutan terbanyak dipimpin oleh masyarakat yang mencari pekerjaan, masyarakat yang putus asa, mempersiapkan usaha sendiri, dan diakhiri dengan masyarakat yang sudah diterima tetapi belum memulai masa kerja. Banyaknya masyarakat yang mencari pekerjaan dapat dilihat dari grafik ataupun faktor penentu lainnya, dimana terdapat beberapa faktor seperti **tingkat pendidikan, bidang pekerjaan, ataupun kelompok umur yang menentukan cocoknya dan tersedianya lapangan pekerjaan untuk masyarakat Indonesia tersebut**.

Sesuai dengan data yang tertera, Indonesia sendiri memiliki dua tipe wilayah lapangan kerja yaitu perkotaan dan pedesaan. Dapat dilihat bahwa, **perkotaan unggul dari kedua jumlah pekerja dan juga jumlah penganggur**. Hal ini dapat dipengaruhi oleh sifat dari kedua wilayah, dimana perkotaan lebih mendukung adanya aktivitas pekerjaan dibandingkan dengan pedesaan. Tentu jelas juga kalau di kota, **kesempatan bekerja akan lebih besar tetapi dengan resiko lebih tingginya kompetisi** dibanding lapangan pekerjaan yang terdapat di pedesaan.

Perbandingan Perkotaan dan Pedesaan dalam Tingkat Pengangguran

